

17 February 2025

**JCI Daily Data**

14-Februari		6.638,46
Change (dtd/ytd)	0.38%	-6.24%
Volume (bn/shares)		14.07
Value (tn IDR)		14.85
Net Buy (Sell, bn IDR)		-585,32

**Global Economy**

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

**Global Indices**

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.546	-0,37	4,71
S&P 500	6.115	-0,01	3,96
Nasdaq	20.027	0,41	3,71
FTSE 100	8.732	-0,37	6,84
Nikkei	39.109	-0,10	-1,97
HangSeng	22.939	1,41	14,35
Shanghai	3.347	0,43	-0,15
KOSPI	2.608	0,65	8,69

**FX**

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16251	0,68	0,06
EUR/USD	1,0502	0,10	-0,05
GBP/USD	1,2595	0,07	-0,01
USD/JPY	151,81	0,33	0,08

**Government Bonds 10Y**

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,754	-0,016	27,40
US	4,476	0,000	59,71
UK	4,5	0,010	96,30
Japan	1,367	0,865	75,90

**Commodities**

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70,50	-0,34	-0,02
Gold (USD/Onc)	2.895,36	0,44	0,40
Nickel (USD/Ton)	15.468,00	0,61	-0,07
CPO (MYR/Ton)	4.700,00	0,73	0,28
Tin (USD/Mtr Ton)	32.662,00	2,13	0,29
Coal (USD/Ton)	102,75	-1,49	-0,30

**Avg. Deposit Rate**

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below

**Key Points:**

- IHSG menguat 0,38% ke level 6,638.46
- Imbal hasil SBN turun -16 bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.350
- Minggu ini BI akan umumkan Tingkat suku bunga yang diprediksi ditahan, serta dari Kawasan APAC lainnya seperti Jepang akan melaporkan GDP dan CPI.

Secara weekly basis, IHSG hingga akhir penutupan perdagangan kemarin masih berjabat dalam teritori negative untuk 3 pekan berturut – turut. Dalam pekan ini, terdapat beberapa sentiment external yang dinilai memiliki dampak kuat terhadap pergerakan market dalam negeri, diantaranya, pengumuman hasil RDG, data GDP dan CPI Jepang, Asing masih secara konsisten melakukan aksi net sell, yakni hingga akhir perdagangan tercatat sebesar 585,32 miliar.

Sementara di pasar obligasi, berdasarkan data dari PHEI indeks ICBI tercatat turun 16 bps pada perdagangan hari Jumat. Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup menguat 0,68% di level Rp16.251 per dollar US.

**Market Comment:**

Based on technical view, dengan menggunakan timeframe bulanan, dengan posisi lowest IHSG bulan ini mendekati lowest yang pernah dicapai pada 01 May 2024, membentuk pola double bottom, Dimana secara teori nya, terbentuknya pola ini menjadi indikasi awal adanya potensi rebound. Di kisaran 8.785. Adapun untuk obligasi sendiri, Yield diperkirakan akan bergerak pada Batasan 6,6% – 6,7%.

## Macroeconomics Updates

### Penjualan Ritel AS Turun Lebih Besar dari Perkiraan.

Penjualan ritel di AS mengalami kontraksi 0,9% secara pada Januari 2025, jauh lebih buruk dari perkiraan penurunan 0,1%, dan menyusul kenaikan 0,7% yang direvisi naik pada Desember. Ini adalah penurunan terbesar dalam penjualan ritel sejak Maret 2023, dengan cuaca buruk dan kebakaran di LA yang membebani belanja konsumen. Sementara itu, penjualan yang tidak termasuk jasa makanan, dealer mobil, toko bahan bangunan dan pom bensin, yang digunakan untuk menghitung PDB, turun 0,8%. (Trading Economics)

### Pertumbuhan GDP Jepang Q4 Kalahkan Estimasi.

GDP Jepang tumbuh 0,7% qoq pada Q4 tahun 2024, meningkat dari ekspansi 0,4% yang direvisi naik di Q3 dan melampaui ekspektasi pasar sebesar 0,3%. Ini menandai pertumbuhan kuartalan ketiga berturut-turut, didorong oleh *rebound* yang kuat dalam investasi bisnis (0,5% vs -0,1% di Q3), yang melebihi perkiraan kenaikan 0,4%. Sementara impor menyusut untuk pertama kalinya sejak kuartal-IV 2024 (-2,1% vs. 2,0%). Lebih lanjut, belanja pemerintah meningkat selama empat kuartal berturut-turut (0,3% vs. 0,1%). Dan konsumsi swasta, yang menyumbang lebih dari setengah output ekonomi Jepang, naik tipis di luar dugaan (0,1% vs. 0,7%), menentang ekspektasi penurunan 0,1%. Kenaikan tipis ini terjadi di tengah momentum kenaikan upah, meskipun inflasi makanan terus berlanjut dan biaya pinjaman meningkat. (Trading Economics)

### Transaksi Berjalan China Melonjak ke Rekor Tertinggi.

China mencatat surplus neraca berjalan sebesar USD180,7 miliar pada kuartal terakhir tahun 2024, terbesar dalam catatan dibandingkan dengan USD56,2 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya dan USD148 miliar pada Q3. Surplus neraca barang melebar tajam menjadi USD249,6 miliar dari USD153,6 miliar pada tahun sebelumnya, karena perlambatan konsumsi China dan ekspansi tajam dalam kapasitas produksi barang mendorong produsen untuk mengandalkan konsumen asing. Akibatnya, ekspor melonjak 11% menjadi USD936,4 miliar, sementara impor turun 0,4% menjadi USD686,8 miliar. (Trading Economics)

## Corporate Actions

### Laba Bank Permata (BNLI) Melesat 37,95% Jadi Rp3,56 Triliun pada 2024.

PT Bank Permata Tbk. (BNLI) telah membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas pemilik sebesar Rp3,56 triliun pada 2024, tumbuh pesat 37,95% secara tahunan (*year on year/yoy*) dibandingkan laba bersih 2023 Rp2,58 triliun. Berdasarkan laporan keuangannya, Bank Permata sebenarnya hanya mencatatkan pertumbuhan pendapatan bunga bersih (*net interest income/NII*) sebesar 2,26% yoy menjadi Rp10,22 triliun pada 2024. Margin bunga bersih (*net interest margin/NIM*) pun menyusut dari 4,47% per Desember 2023 menjadi 4,34% per Desember 2024. Namun, bank berhasil menekan sejumlah beban. Tercatat, beban kerugian penurunan nilai aset keuangan atau *impairment* susut 40,43% yoy menjadi Rp1,52 triliun per Desember 2024, dari sebelumnya mencapai Rp2,56 triliun per Desember 2023. Sementara total simpanan nasabah atau dana pihak ketiga (DPK) BNLI tercatat sebesar Rp185,52 triliun per 2024, susut 1,47% yoy. (Bisnis Indonesia)

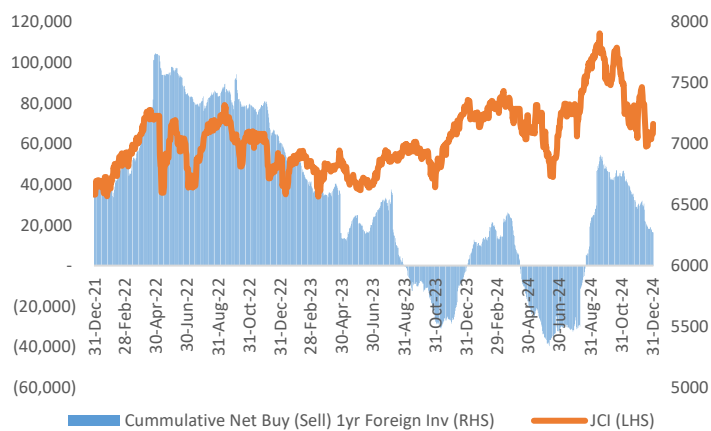
### Update dari Chandra Asri (TPIA).

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) mempertahankan peringkat "B" dalam Carbon Disclosure Project (CDP) untuk Perubahan Iklim. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi perusahaan dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim. Tahun ini, Chandra Asri Group juga meraih peringkat "B" dalam program CDP Water Security, menegaskan komitmen perusahaan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko air serta mengurangi konsumsi air tawar. Head of ESG & Sustainability Chandra Asri Group, Andang Pungkase menyatakan, seiring dengan transformasi bisnis yang pesat, pencapaian ini mendorong pihaknya untuk terus berinovasi serta meningkatkan praktik keberlanjutan pada operasional perusahaan. (Investor Daily)

### Bank Mandiri (BMRI) Mau Buyback Saham Rp1,17 Triliun.

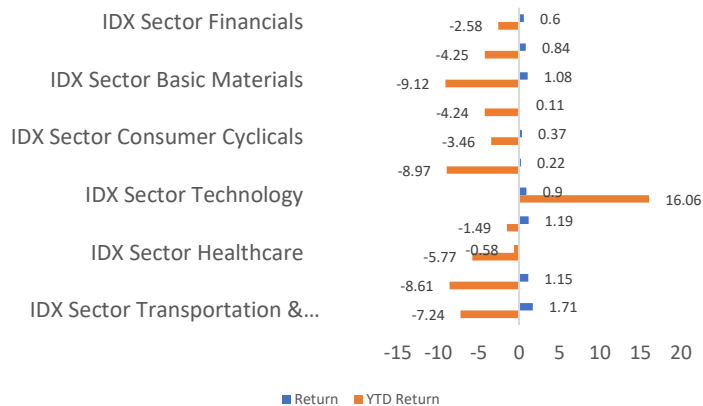
PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) berencana untuk melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) dengan nilai Rp1,17 triliun. Buyback dilakukan sebagai upaya memperkuat keyakinan terhadap nilai jangka panjang dan prospek saham yang dimiliki perseroan. Berdasarkan keterbukaan informasi, Manajemen BMRI menjelaskan bahwa perseroan memiliki rencana untuk melakukan *buyback* saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) beserta rencana pengalihan saham hasil *buyback* sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jumlah nilai keseluruhan buyback diperkirakan sebesar-sebesar Rp1,17 triliun. Dana untuk buyback berasal dari kas internal Perseroan. (Bisnis Indonesia)

**Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



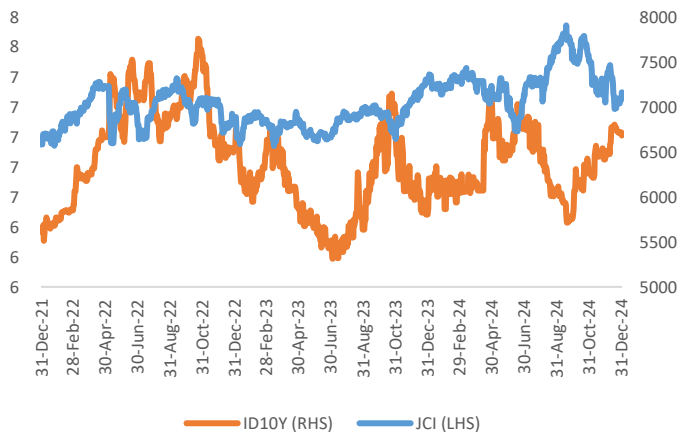
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



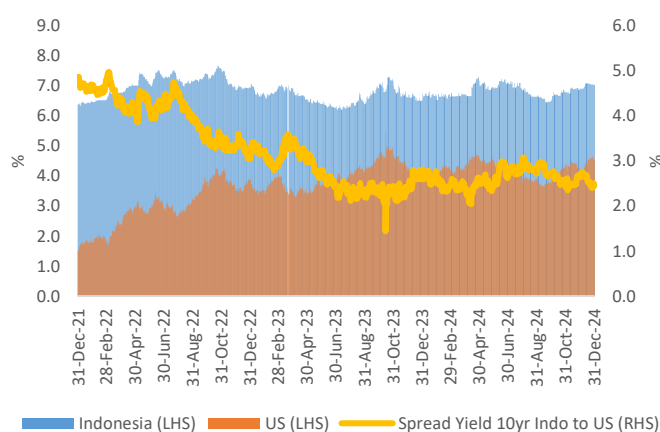
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



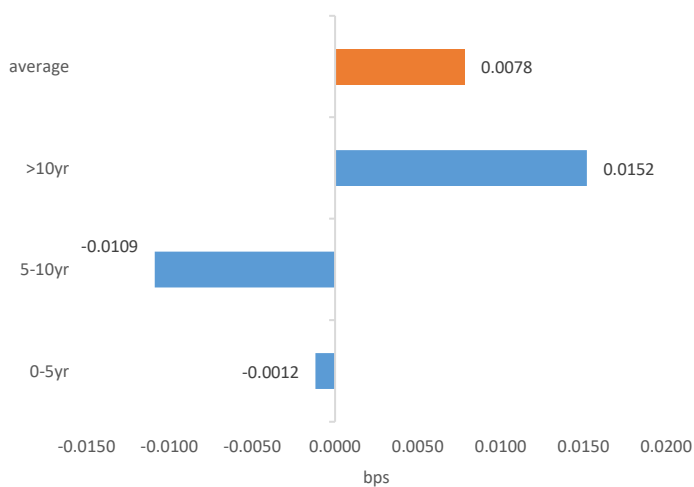
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



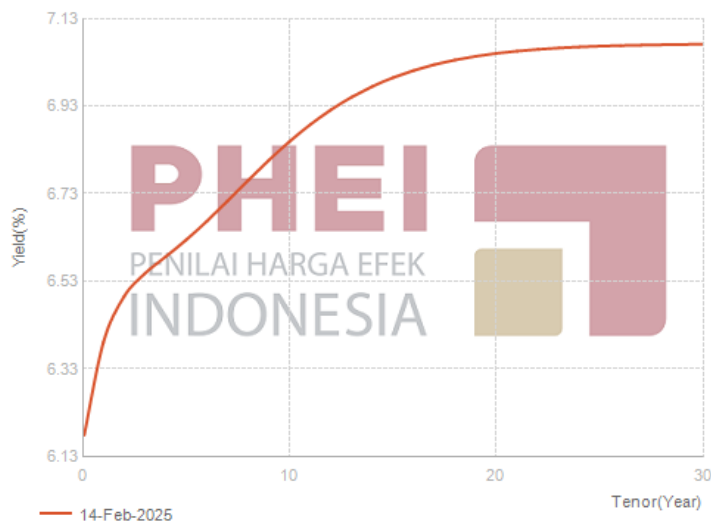
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



Source: IBPA; PLI Research

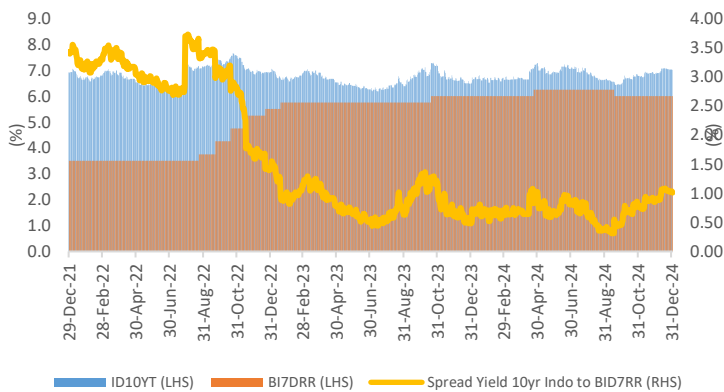
**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



Source: IBPA; PLI Research

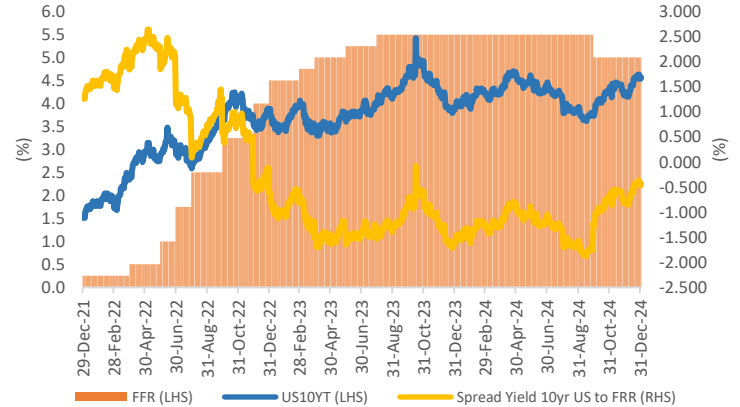
17 February 2025

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	POLU	2,66	2,18	34.88%
2	KDSI	490	408	22.02%
3	INDX	110	93	20.10%
4	TMPO	158	134	18.28%
5	BNLI	1,63	1,39	17.91%
6	VERN	119	105	17.27%
7	BUVA	119	108	13.33%
8	AWAN	406	370	10.19%
9	MMLP	565	515	9.73%
10	RANC	590	540	9.71%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SAPX	615	730	-15.75%
2	CNMA	149	174	-14.37%
3	FMII	420	484	-13.22%
4	BRRC	71	80	-11.25%
5	PMMP	55	61	-9.84%
6	ERAA	312	342	-8.77%
7	SAFE	256	280	-8.57%
8	WINE	288	312	-7.69%
9	SULI	77	83	-7.23%
10	ARGO	750	805	-6.83%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	4,498	30.27%
2	BBRI	2,099	14.13%
3	BBCA	1,611	10.84%
4	TLKM	531	3.58%
5	PANI	346	2.33%
6	CASA	338	2.28%
7	BBNI	330	2.22%
8	BRMS	253	1.70%
9	PTRO	232	1.56%
10	CUAN	216	1.45%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	160,331	14.03%
2	BBRI	93,903	8.22%
3	PSAB	36,243	3.17%
4	WIRG	30,555	2.67%
5	BMRI	23,889	2.09%
6	BBCA	23,426	2.05%
7	PANI	20,684	1.81%
8	BRMS	20,571	1.80%
9	DOOH	19,993	1.75%
10	PTRO	18,564	1.62%

Source: IDX; PLI Research



17 February 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,57	99,68	6,65	99,32	6,87	98,34
FR0103	07/15/35	6,75	99,99	6,87	99,08	6,99	98,24
FR0106	08/15/40	6,98	101,37	7,06	100,66	7,21	99,23
FR0107	08/15/45	7,02	101,15	7,09	100,39	7,22	98,99

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,1739	6,2930	6,5754	7,2113	8,5469	6,3827	6,6542	7,3265	8,6590
1	6,3849	6,6063	6,8601	8,2329	9,5797	6,7063	6,9913	8,3361	9,6812
2	6,4896	6,7719	7,0859	8,6833	10,0841	6,8522	7,2266	8,7722	10,1814
3	6,5423	6,8807	7,2661	8,9433	10,4699	6,9533	7,3918	9,0264	10,5827
4	6,5805	6,9787	7,4217	9,1607	10,8161	7,0557	7,5258	9,2422	10,9416
5	6,6191	7,0746	7,5595	9,3558	11,1049	7,1598	7,6451	9,4363	11,2324
6	6,6619	7,1655	7,6811	9,5224	11,3248	7,2568	7,7557	9,6010	11,4454
7	6,7081	7,2473	7,7866	9,6558	11,4804	7,3403	7,8584	9,7315	11,5901
8	6,7553	7,3172	7,8766	9,7568	11,5846	7,4080	7,9528	9,8291	11,6830
9	6,8012	7,3745	7,9516	9,8299	11,6515	7,4603	8,0378	9,8989	11,7402
10	6,8439	7,4201	8,0132	9,8810	11,6930	7,4993	8,1130	9,9470	11,7742

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
18/02/2025	US	US Empire State Manufacturing	FEB	-12,60	-2
18/02/2025	US	National Association of Home B	FEB	47,00	46
19/02/2025	US	MBA US US Mortgage Market Inde	Feb-14	2,30	-
19/02/2025	US	US Foreign Net Transactions	DEC	78,95	-
19/02/2025	US	US Treasury International Capi	DEC	159,89	-
20/02/2025	US	US Initial Jobless Claims SA	Feb-15	213,00	215
20/02/2025	US	US Continuing Jobless Claims S	Feb-08	1850,00	1.879,00
20/02/2025	US	Philadelphia Fed Business Outl	FEB	44,30	20
20/02/2025	US	Conference Board US Leading In	JAN	-0,10	-0,1
21/02/2025	US	US Manufacturing PMI SA	FEB P	51,20	51,2
21/02/2025	US	University of Michigan Consume	FEB F	67,80	67,8
21/02/2025	US	US NAR Total Existing Homes Sa	JAN	4,24	4,13

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.